

PENYULUHAN DAN LAYANAN DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA

Nur Sucahyo¹⁾, Ni Made Artini²⁾, Tatyana³⁾, Dhenok Darwanti⁴⁾, Teddy Rochendi⁵⁾, Satrio Broto⁶⁾, Jamah Sari⁷⁾, Adi Sopian⁸⁾, Ike Kurniati⁹⁾, Andy Dharmalau¹⁰⁾, Ristasari Dwi Septiana¹¹⁾

^{1,6,7,8}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

⁹Program Studi Sains Data, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

^{10,11}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

^{2,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

³Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

⁴Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: A.Dharmalau, andy.d@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

In Indonesia, the mortality rate due to non-communicable diseases (NCDs) is increasing. It is a chronic or catastrophic disease that can cause economic disruption for the sufferer due to the length of treatment and can cause limb disabilities. Various non-communicable diseases like heart disease, cancer, diabetes, stroke, and others. Routine basic health checks are one way to prevent non-communicable diseases. The community service program provides free basics health services in collaboration with the Puskesmas of Roa Malaka village by providing health services including checking blood pressure, blood sugar, uric acid, and cholesterol. The results of this community service activity carried out by ITB Swadharma are beneficial for the Roa Malaka health center to detect diseases that may appear in the community so that preventive action can be taken by providing various drugs needed.

Keywords: *non-communicable diseases, health checks, community service*

Abstrak

Di Indonesia, angka kematian akibat dari penyakit tidak menular (PTM) semakin meningkat. Penyakit ini termasuk kronik atau katastrofik yang dapat menyebabkan gangguan ekonomi bagi penderitanya karena lamanya perawatan dan dapat menyebabkan cacat pada anggota tubuh. Macam penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, kanker, diabetes, stroke dan lain lain. Pemeriksaan kesehatan dasar secara rutin, merupakan salah satu cara pencegahan berbagai macam penyakit tidak menular. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan menyediakan layanan kesehatan dasar secara gratis bekerja sama dengan Puskesmas kelurahan Roa Malaka dengan memberikan layanan kesehatan diantaranya pengecekan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh ITB Swadharma ini sangat membantu puskesmas Roa Malaka untuk mendeteksi penyakit yang muncul di masyarakat, sehingga dapat diambil tindakan preventif dengan menyediakan berbagai obat yang dibutuhkan.

Kata Kunci: *penyakit tidak menular, pemeriksaan kesehatan, pengabdian masyarakat*

A. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) keberadaan penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun atau sebanyak 63% (Widiastuti & Saputri, 2023).

Di Indonesia, mortalitas akibat dari masalah PTM juga semakin meningkat. Masalah ini menjadi beban bagi pemerintah terutama dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Peningkatan jumlah penderita dari PTM ini berdampak negatif pada ekonomi dan produktifitas bangsa. Pengobatan dan perawatan dari pasien yang menderita PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar.

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan jenis penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman. PTM termasuk penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Disamping masalah biaya dan lamanya perawatan juga berdampak pada cacat pada anggota tubuh termasuk kecacatan permanen. Berikut ini adalah berbagai macam penyakit yang tergolong tidak menular, diantaranya adalah: Penyakit jantung, Kanker, Diabetes, Penyakit paru kronik, Stroke.

Salah satu penyakit tidak menular yang mendapatkan prioritas utama pengendalian adalah hipertensi dengan pertimbangan memiliki prevalensi tinggi, dampak terhadap PTM lanjutan, dan tingginya biaya perawatan kesehatan. Hipertensi merupakan suatu kondisi peningkatan tekanan darah yang dapat diukur dengan meteran (Situmorang, 2023).

Program pelayanan kesehatan dasar penyakit tidak menular diantaranya cek tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol (Mulyana et al., 2023). Kolesterol tinggi atau hiperkolesterolemia merupakan suatu kondisi di mana Tingkat kolesterol dalam darah yang melampaui batas dari kadar yang normal. Kolesterol merupakan senyawa lemak berlipid yang diproduksi di hati dan sebagian lainnya didapatkan dari makanan

(Fakhriyah et al., 2023). Kondisi kolesterol tinggi dapat meningkatkan resiko terkena penyakit serius. Pemeriksaan kolesterol dan tekanan darah merupakan salah satu cara mendeteksi dini risiko hipertensi, stroke, dan penyakit jantung (Salbiah & Warida, 2022).

Penyakit asam urat atau dikenal dengan nama lain *gout* merupakan suatu kondisi tubuh berupa gejala nyeri yang tidak tertahankan, pembengkakan, dan rasa panas di persendian (Situmorang, 2023).

Kadar gula darah yang dikur merupakan kondisi kadar gula darah pada waktu diambil darah untuk diukur kadar gulanya. Pengukurannya dilakukan dengan mengambil sampel darah dari ujung jari dengan cara menusuk dengan *lancet* (Sugiritama et al., 2020).

Pemeriksaan kesehatan dasar yang dilakukan secara rutin, merupakan salah satu cara dalam upaya sebagai tindakan pencegahan berbagai macam penyakit (Salbiah & Warida, 2022). Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh ITB Swadharma ini menyediakan beberapa layanan kesehatan dasar secara gratis bekerja sama dengan Puskesmas Kelurahan Roa Malaka.

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya (Setyawati et al., 2021).

Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh ITB Swadharma ini sangat membantu Puskesmas Roa Malaka untuk mendeteksi penyakit yang muncul pada masyarakat. Sehingga untuk Tindakan preventif dan penanganannya dengan menyediakan berbagai obat yang dibutuhkan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan melakukan kegiatan pemeriksaan penyakit tidak menular di kampus ITB Swadharma Jakarta.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama antara panitia dari ITB swadharma dengan Puskesmas Roa Malaka, untuk melaksanakan kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular secara gratis.

Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat umum sekitar kelurahan Roa Malaka dan sivitas akademika ITB swadharma.

Metode edukasi dan sosialisai dilakukan kepada peserta yang ikut mendaftarkan diri pada pemeriksaan penyakit tidak menular. Pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular di di kampus ITB Swadharma Jakarta pada pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian Masyarakat akan kondisi kesehatannya.

Tahapan Kegiatan dan Indikator Hasil sebagai berikut:

1. Koordinasi antar tim pelaksana dan Puskesmas Kelurahan Roa malaka Jakarta Barat. Kegiatan ini menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Perencanaan teknis. Kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular yang akan dilaksanakan di kampus ITB swadharma, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Kegiatan ini menghasilkan susunan Acara dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sarana penunjang proses kegiatan berlangsung.
3. Pelaksanaan kegiatan. Menghasilkan waktu pelaksanaan kegiatan pemeriksaan penyakit tidak menular yang berjalan lancar dan banyak diikuti partisipan.
4. Monitoring dan Evaluasi. Mengevaluasi jalannya kegiatan dan respon dari masyarakat apakah dengan adanya kegiatan ini dapat menarik banyak

minat Masyarakat untuk melakukan pemeriksaan penyakit tidak menular.

5. Pembuatan Laporan Pengabdian masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

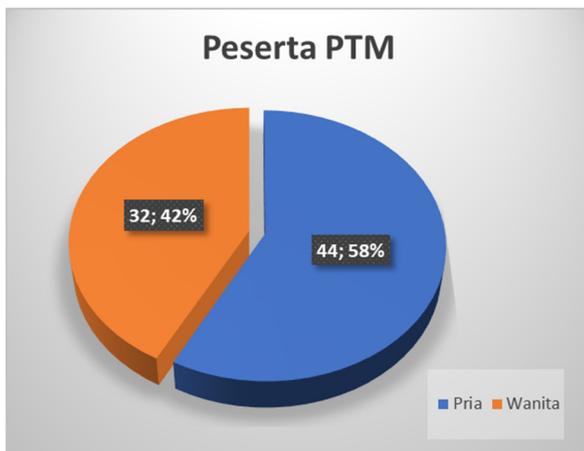
Kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular dilaksanakan di kampus ITB Swadharma yang dilaksanakan pada hari Senin 17 Juli 2023 10.00 s.d 13.00 WIB Lantai 2 Ruang 206, 208 dan 209. Jl. Malaka No. 3, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat. Kegiatan donor yang dilakukan diikuti oleh sebanyak 76 peserta yang terdiri dari para dosen, staf kelurahan, staf kampus, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka.

Tabel 1. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Tanggal	Materi	Hasil
11 Juni 2023	Koordinasi teknis anggota tim pelaksana dengan Puskesmas Kelurahan Roa malaka Jakarta Barat.	Merancang dan membagi tugas untuk sosialisasi dan mencari peminat program pengabdian masyarakat
16 Juni 2023	Perencanaan teknik pengadaaan event Pemeriksaan penyakit tidak menular	Jadwal Even
20 Juni 2023	Sosialisasi event Pemeriksaan penyakit tidak menular kepada Seluruh Staff, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar	Daftar sementara peserta
14 Juli 2023	Mengecek kembali daftar nama calon pendonor	Daftar calon peserta

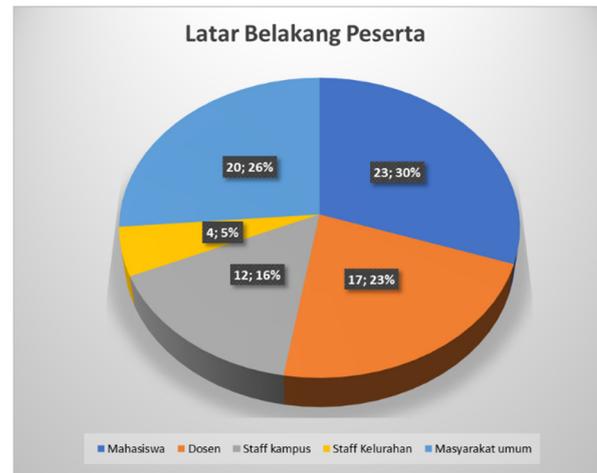
17 Juli 2023	Pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular Seluruh Staff, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar	Pelaksanaan event Pemeriksaan penyakit tidak menular, pada segenap dosen, staff, Mahasiswa ITB Swadharma dan masyarakat sekitar. Dilakukan oleh Puskesmas Kelurahan Roa malaka Jakarta Barat.
18 Juli 2023	Pembuatan Laporan	Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berikut adalah gambaran peserta dan hasil pemeriksaan di kampus ITB Swadharma selama kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular berlangsung.



Gambar 1. Peserta kegiatan pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM).

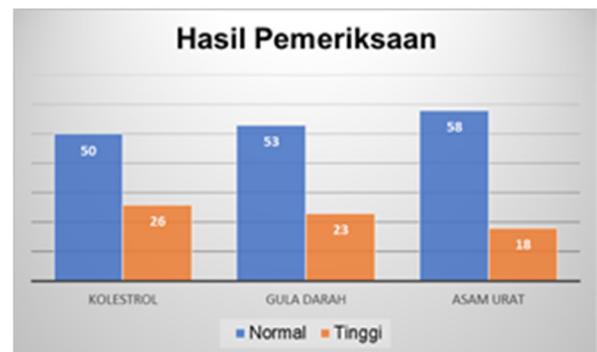
Jumlah peserta kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular diikuti oleh 76 orang peserta terdiri dari 44 orang pria dan 32 orang Wanita. Jumlah peserta berdasarkan latar belakangnya. Mahasiswa 23 Orang, Dosen 17 Orang, Staff kampus 12 Orang, Staff Kelurahan 4 Orang, Masyarakat umum 20 Orang.



Gambar 2. Latar belakang peserta kegiatan pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM).

Pemeriksaan penyakit tidak menular dilakukan dengan cara mengambil darah peserta untuk dilakukan test. Adapun test yang dilakukan ditujukan untuk mengukur kadar Kolestrol darah, kadar Gula darah dan pemeriksaan Asam urat.

Setelah dilakukan pemeriksaan pada peserta, hasilnya dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini sebagai gambaran datanya.



Gambar 3. Data hasil pemeriksaan peserta

Pelaksanaan pemeriksaan penyakit tidak menular ini dilakukan untuk memberikan pengertian dan informasi, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan penyakit tidak menular sebagai upaya pencegahan. Dari data yang dihasilkan dapat menjadi acuan bagi peserta akan kondisi tubuhnya. Berdasarkan data ini pula dapat menjadi peringatan akan pola makan dan pola hidup yang selama ini dijalani.

Penyuluhan dan Layanan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Bagi Masyarakat Kelurahan Roa Malaka

Nur Sucahyo, Ni Made Artini, Tatyana, Dhenok Darwanti, Teddy Rochendi, Satrio Broto, Jamah Sari, Adi Sopian, Ike Kurniati, Andy Dharmalau



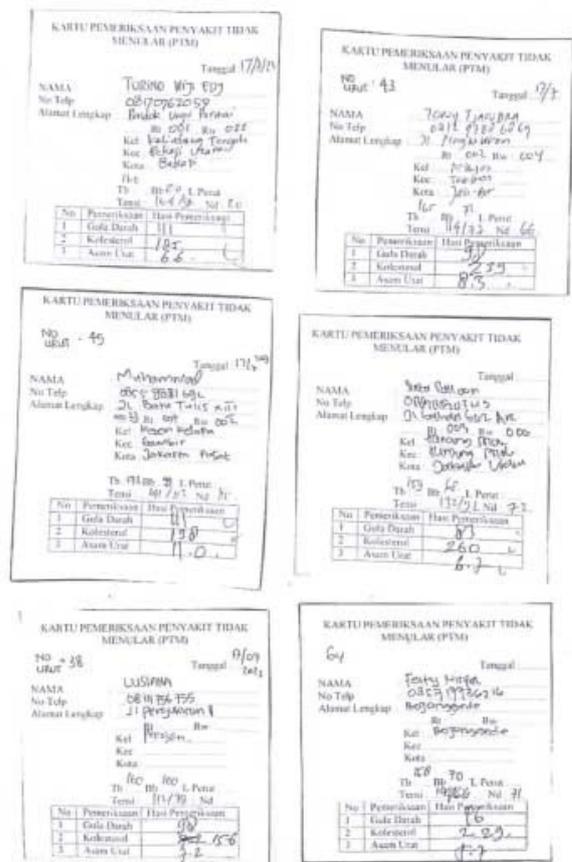
Gambar 4. Pimpinan dan panitia kegiatan



Gambar 6. Proses suasana pemeriksaan



Gambar 5. Proses pendaftaran dan pemeriksaan



Gambar 7. Kartu hasil tes peserta

Kegiatan pemeriksaan penyakit tidak menular ini dilakukan dengan melibatkan segenap pimpinan, dosen, staff kampus, staf kelurahan, Puskesmas, mahasiswa dan partisipasi Masyarakat sekitar di kelurahan Roa Malaka

Berikut ini beberapa foto foto dari kegiatan pemeriksaan yang dilakukan.

D. PENUTUP

Kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular telah dilakukan dan berjalan dengan lancar. Hasilnya untuk Kolestrol diatas standar peserta sebanyak 26, Gula Darah diatas standar peserta sebanyak 23, Asam Urat diatas standar peserta sebanyak 18.

Perlu diadakan kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular secara rutin, sehingga para peserta dapat memantau kondisi tubuhnya dengan rutin.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fakhriyah, F., Yanti, H., Afifah, H., Hidayati, H., Hildayana, H., & 'Athiyyah, H. (2023). Pembentukan Dan Pelatihan Kader Anti Kolesterol Untuk Pencegahan Kolesterol Di Desa Wonorejo Rt 8 Kecamatan Satui. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 825–832. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14561>
- Mulyana, F., Pratiwi, Y., Hati, A. P., Fikrianyah, D., Ruhyana, I. L., Hidayatulloh, M., Rahmadini, V., Saputra, R., Riani, N., Ardian, R. P., Lestari, V. D., Gustinawati, Azzahra, D. Z., Zuhijri, Q. A., & Ryyansyah, A. (2023). Penyuluhan dan Cek Kesehatan Tekanan Darah Gula Darah Asam Urat dan Kolestrol Gratis Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat di Desa Lembah Sari. *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 3(2), 2–7. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i2.524>
- Salbiah, & Warida. (2022). Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta III*, 263–268.
- Setyawati, D. M., Hayuningsih, S., Fary, V., & Supadmini, S. (2021). Pemeriksaan Kadar Gula Darah Dan Asam Urat Lansia Pos Pengungsi Cipugur, Desa Cileuksa, Kabupaten Bogor. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3109>
- Situmorang, I. (2023). Pemeriksaan Kadar Gula Darah, Kolesterol, Asam Urat Pada Masyarakat di Kelurahan Lubuk Kambing, Kec. Renah Mendaluh, Kab. Tanjab Barat, Prov. Jambi Periode Mei Tahun 2023. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2), 479–486. <https://doi.org/10.47492/jip.v4i2.2703>
- Sugiritama, I. W., Wiryawan, I. G. N. S., Ratnayanthi, I. G. A. D., Arijana, I. G. K. K., Linawati, N. M., & Wahyuniari, I. A. I. (2020). Pemeriksaan Tekanan Darah, Indeks Massa Tubuh, Gula Darah Sewaktu, dan Kolesterol Total Pada Masyarakat Desa Demulih Usia Dewasa dan Tua. *Buletin Udayana Mengabdi*, 19(4), 467–472.
- Widiastuti, S., & Saputri, M. E. (2023). Pemeriksaan Kesehatan pada Masyarakat RW 06 di Kelurahan Grogol Depok. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 29–32. <https://doi.org/10.37287/jpm.v5i1.1501>